

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL *JODOHKU DALAM  
PROPOSAL KARYA NAFI'AH AL-MA'RAB***

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**OLEH**

**DAHLIA RIZKA**  
**NPM: 1302040238**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**Dahlia Rizka, NPM 1302040238, Analisis Konflik Batin Tokoh novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Imbangan Sumatera Utara. 2017**

Masalah dalam penelitian ini adalah konflik batin yang dialami Laranjani, hal ini dapat dilihat dari 1). wujud konflik batin yang dialami Laranjani meliputi pertentangan yang tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi masalah dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. 2). Konflik eksternal, dan 3). Mekanisme pertahanan konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1). Wujud konflik batin pada Laranjani dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Konflik eksternal yang dialami tokoh dengan tokoh lain dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab dan mekanisme pertahanan konflik yang dialami Laranjani dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan wujud konflik batin, konflik eksternal yang dialami tokoh dan mekanisme pertahanan konflik. Pengumpulan data digunakan dengan membaca dan mencatat. Sumber penelitian ini adalah novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab dengan jumlah 184. Yang diterbitkan Tinta Medina, Solo 2016 Cetakan ke-1. Adapun data penelitian ini adalah enam tokoh dalam novel *Jodohku dalam Proposal*. Hasil Penelitian ini diuraikan sebagai berikut: 1). wujud konflik batin yang dialami Laranjani ketika Laranjani dijodohkan dengan lelaki yang tidak diinginkan sehingga membuat Laranjani membatin menghadapi pertentangan yang dialami dirinya, kebimbangan saat harus jujur dengan perasaannya dan harapan yang tidak sesuai, dia menginginkan Rifki lah yang menjadi pendamping hidupnya tetapi itu semua hanya harapan dan Laranjani menikah dengan Fatih laki-laki yang dijodohkan Pak Hasan sehingga membuat Laranjani membatin. 2). Konflik eksternal adalah perkecokan di luar dirinya yaitu perkecokan Laranjani dengan Pak Hasan, perkecokan antara Laranjani dengan Vita, perkecokan Laranjani dengan Mbak Ranti, perkecokannya dengan Fatih dan perkecokan yang terjadi antara Laranjani dengan Ratna ketika berbeda pendapat dan segala pertentangan yang dihadapi Laranjani di dalam hatinya. 3). dengan mekanisme pertahanan konflik Laranjani dapat mencegah konflik yang dialaminya sehingga konflik itu tidak berkelanjutan dengan cara Mekanisme pertahanan konflik yaitu resepsi, fantasi, agresi, proyeksi dan rasionalisasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Analisis Konflik Batin Tokoh novel *Jodohku dalam Proposal***.

Dalam Penulisan Skripsi ini peneliti banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi

ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Sabri** dan Ibunda **Kartika** orang tuaku tersayang yang telah mendidik, memberi semangat, doa dan terimakasih untuk Adinda **Desy Suryani, Dzainudin** dan **Dzakira Talita Zahra** yang telah membimbing peneliti sampai saat ini dengan kasih sayangnya serta dorongan moril, materi, dan spritual. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat peneliti perlukan.
3. **Ibu Hj. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara
4. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu luang untuk menandatangani berbagai surat yang peneliti perlukan.
5. **Ibu Winarti, S.Pd, M.Pd.** Sekertaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan arahan kepada peneliti mengenai judul skripsi yang peneliti ajukan.
6. **Bapak Edy Suprayetno S.Pd M.,Pd.** Selaku pembimbing. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

7. **Bapak Drs. Tepu Sitepu, M.S.i**, selaku Dosen Penguji. Terima kasih peneliti ucapkan kepada bapak atas bimbingannya, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. **H. Irfan Bustami, S.H, M.Hum**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Izin riset kepada peneliti.
9. Buat sahabatku tersayang **Arnita Dewi, Masrina Fadzrila, Rosnayni, Jayni Sartika, Irma Dita Yuara, Lia Novita Sari, dan Sumi Handayani**. Yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dan buat teman-teman kos Ipak Sahara, Wenny Wulandary, dan adikku Yhulinda Putri, Sri Mulyani dan teman-teman dan seperjuangan stambuk 2013 Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia C Sore Sahabat tercinta **Ely Saragih, Widiya Triana, Melya Helfany, Ade Ariana, Selvia Resfiani, Bakdia Nurfita Sari, Laila Syahfitri, Yuana ningsih Plawi** (Wanita Tangguh), Putri indah L.Tobing, Hamimah Pasaribu, Adella Pratiwi, Dessy Nurzakiyah dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih peneliti untuk kalian semua atas kerja sama dan kekeluargaan yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.

Peneliti menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, April 2017

Peneliti,

**Dahlia Rizka**  
**NPM: 1302030238**

## **DARTAR ISI**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>x</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>  |
| A. LatarBelakangMasalah.....                | 1         |
| B. IdentifikasiMasalah .....                | 3         |
| C. BatasanMasalah.....                      | 3         |
| D. Rumusan Masalah .....                    | 4         |
| E. TujuanPenelitian.....                    | 4         |
| F. ManfaatPenelitian .....                  | 4         |
| <b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>       | <b>6</b>  |
| A. KerangkaTeoretis .....                   | 6         |
| 1. Pengertian Analisis .....                | 7         |
| 2. Hakikat Novel.....                       | 7         |
| 3. Hakikat Konflik .....                    | 8         |
| a. Konflik Eksternal.....                   | 9         |
| b. Konflik Internal .....                   | 10        |
| c. Macam-macam konflik Internal(Batin)..... | 11        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Hakikat Tokoh .....                               | 12        |
| 5. Hakikat Psikologi Sastra.....                     | 14        |
| 1. Psikologi Sastra .....                            | 14        |
| 2. Psikoanalisis Sastra.....                         | 15        |
| a. Struktur kepribadian Menurut Sigmund Freud.....   | 16        |
| b. Dinamika Kepribadian.....                         | 17        |
| c. Mekanisme Pertahanan Konflik .....                | 17        |
| d. Klasifikasi Emosi.....                            | 19        |
| e. Perkembangan Kepribadian.....                     | 20        |
| 6. Sinopsis Novel Jodohku Dalam Proposal .....       | 22        |
| 7. Biografi Penulis Novel Jodohku Dalam Proposa..... | 25        |
| B. Kerangka Konseptual .....                         | 25        |
| C. Pernyataan Penelitian .....                       | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>27</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitan.....                   | 27        |
| 1. Lokasi Penelitian .....                           | 27        |
| 2. Waktu Penelitian .....                            | 27        |
| B. Sumber Data Penelitian .....                      | 28        |
| 1. Sumber Data .....                                 | 28        |
| 2. Data Penelitian .....                             | 28        |
| C. Metode Penelitian.....                            | 28        |
| D. Variabel Penelitian .....                         | 29        |



|  |            |
|--|------------|
| E. Instrumen Penelitian.....                       | 29         |
| F. Teknik Analisis Data.....                       | 31         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b> | <b>33</b>  |
| A. Penelitian Deskripsi Hasil Penelitian .....     | 33         |
| B. Analisis Data .....                             | 37         |
| C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....             | 56         |
| D. Diskusi Hasil Penelitian .....                  | 56         |
| E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....             | 57         |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>               | <b>58</b>  |
| A. Simpulan .....                                  | 58         |
| B. Saran.....                                      | 59         |
| .....  | <b>DAF</b> |
| <b>TAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>61</b>  |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| .....   | Tabe           |
| 1 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....                          | 27             |
| .....   | Tabe           |
| 1 3.2 Studi Dokumentasi.....                                      | 30             |
| .....   | Tabe           |
| 1 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....                              | 33             |
| .....   | Tabe           |
| 1 4.2 Deskripsi Data Penelitian Konflik Eksternal .....           | 41             |
| .....   | Tabe           |
| 1 4.3 Deskripsi Data Penelitian Mekanisme Pertahanan Konflik..... | 47             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| .....   | LA             |
| MPIRAN 1 <i>Novel Jodohku Dalam Proposal</i> .....      | 62             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 1 Form K-1 .....                                 | 63             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 2 Form K-2 .....                                 | 64             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 3 Form K-3 .....                                 | 65             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....          | 66             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 5 Lembar Pengesahan Proposal .....               | 67             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 6 Surat Permohonan Seminar Proposal .....        | 68             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 7 Berita Acara Seminar Proposal.....             | 69             |
| .....   | LA             |
| MPIRAN 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal ..... | 70             |

|   |    |
|---|----|
| .....   | LA |
| MPIRAN 9 Surat Keterangan Seminar.....        | 71 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat..... | 72 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 11 Surat Permohonan Izin Riset.....    | 73 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 12 Surat Balasan Riset.....            | 74 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 75 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 14 Permohonan ujian Skripsi.....       | 76 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 15 Surat Pernyataan Ujian Skripsi..... | 77 |
| .....   | LA |
| MPIRAN 16 Daftar Riwayat Hidup.....           |    |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan dan keindahan manusia. Karya sastra merupakan salah satu hasil seni.

Novel adalah uraian cerita dari sebagian besar kehidupan manusia yang ditokohkan dalam cerita yang didalamnya terdapat berbagai jenis masalah yang harus dihadapi tokoh tersebut. Masalah-masalah yang diuraikan dalam novel yang harus dihadapi oleh tokoh tersebut.

Setiap karya fiksi pasti ada konflik. Konflik adalah percekocokan, perselisihan atau pertentangan. Dalam sastra diartikan ketegangan atau pertentangan di dalam cerita atau drama yakni pertentangan antara kekuatan di dalam diri tokoh atau konflik yang disebabkan oleh hal-hal diluar tokoh, konflik batin tidak muncul dengan sendirinya melainkan melalui sesuatu proses yang panjang dapat bersumber dari diri sendiri atau disebut (*internal*), keluarga, teman pacar, sekolah atau lingkungan yang disebut dengan (*ekstenal*) diluar tokoh.

Untuk itu peneliti memilih novel *Jodohku dalam Proposal* Karya Nafi'ah al-Ma'rab dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik dikaji. Kelebihan cerita ini terletak didalam ceritanya yakni tentang penderitaan batin yang dialami tokoh utama yaitu Laranjani sangat berperan penting dalam novel *Jodohku dalam Proposal* dari sini kita bisa menganalisis masalah-masalah apa sajakah yang terdapat dan dialami tokoh tersebut.

Novel *Jodohku dalam Proposal* mengisahkan tentang perjodohan. Dimana Laranjani harus menerima perjodohan dari Pak Hasan sedangkan Laranjani tidak mencintai laki-laki yang di ajukan Pak Hasan, disisnilah timbul konflik batin Laranjani, dia bimbang antara harus menerima atau tidak. Itulah menjadi pertentangan batin Laranjani kalau dia tidak menerima perjodohan itu maka dia akan dinikahkan dengan pak Hasan yang sudah mempunyai istri. Setelah berpikir panjang Laranjani akhirnya menikah dengan Fatih dan konflik itu muncul lagi ketika Laranjani menyimpan file yang berisi foto Rifki yaitu teman kerjanya dan Fatih sangat kesal dengan Laranjani. Fatih pergi ke Riau menjadi relawan tetapi malah sebaliknya menimpa Fatih, Fatih meninggal, mayat Fatih dikirim ke Pekan Baru setelah mayat sampai Laranjani terkejut melihat sesosok perempuan yang mengaku istri Fatih dan kenyataanya memang betul kalau perempuan itu sudah dinikahi Fatih pada saat Fatih di Riau. Laranjani sangat sedih mendengarnya dan dia lari ke kamar menangis, seolah olah dia tidak bisa menerima apa yang terjadi pada dirinya.

Darisinilah peneliti mencoba mengkaji konflik batin yang dihadapi dalam Novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah diuraikan faktor yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai analisis konflik batin tokoh *Novel Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Kejelasan identifikasi sangat diperlukan sebagai pedoman bagi peneliti untuk kemudahan proses pengujian, menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

*Novel Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab, pada dasarnya dapat diteliti nilai-nilai kehidupan, wujud konflik batin, konflik eksternal dan, mekanisme pertahanan konflik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jika masalahnya tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan. Penuntun dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalan dan masalahnya agar tidak jadi kabur, maka perlu diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sedemikian sehingga dapat diukur secara empiris.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dibatasi hanya masalah wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Jodohku dalam proposal* karya Nafi'ah-al Ma'rab.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah wujud konflik batin yang dialami tokoh dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab?
2. Apa sajakah konflik eksternal dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab?
3. Bagaimana mekanisme pertahanan konflik dalam Novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menemukan wujud konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.
2. Untuk menemukan konflik eksternal dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.
3. Untuk menemukan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *jodohku dalam proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang baik haruslah memberikan manfaat. Adapun Manfaat yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:



1. Sebagai bahan pertimbangan sekaligus kajian ilmiah bagi para mahasiswa yang ingin menganalisis karya sastra
2. Sebagai bahan masukan dan penegetahuan bagi guru bidang studi bahasa dan sastra khususnya dalam pengkajian sastra.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian terhadap karya sastra khususnya dengan tinjauan psikologi sastra yang didalamnya terdapat wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik.
4. Bagi pembaca diharapkan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang sastra khususnya lebih mengenali dan mengetahui novel *Jodohku dalam Proposal*.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah landasan dasar bagi seorang peneliti untuk menentukan arah dan tujuan penelitiannya. Kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti karena berisi teori-teori yang membahas suatu kebenaran dan di dalam kerangka teoretis terdapat rancangan-rancangan teori yang relevan dengan hakikat permasalahan yang akan diteliti.

Seperti yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai kemampuan menganalisis konflik batin tokoh utama dengan tujuan untuk lebih memahami wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

Penelitian harus dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku, tidak bisa menggunakan pendapat atau gagasan yang sembarang karena penelitian adalah upaya untuk mencari pembenaran atau fakta. Maka penelitian harus didukung oleh teori-teori yang diakui. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الدُّخْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
(النحل: ٤٣)

*Artinya: Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*

Berdasarkan firman Allah di atas, peneliti menyelesaikan penelitian dengan didukung oleh teori-teori atau gagasan-gagasan dari para ahli. Peneliti tidak bisa hanya menuliskan pendapatnya sendiri tanpa ada sokongan dari pendapat para ahli.

### **1. Pengertian Analisis**

Menurut Depdiknas, (2005:58) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, disebut) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab, duduk perkaranya, disebut: penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhannya: penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Analisis adalah proses penyelidikan, penelaahan, penguraian, dan penjabaran untuk memecahkan persoalan yang dikaji, persoalan itu dapat berupa suatu karangan atau perbuatan dan untuk selanjutnya dicari tahu keadaan sebenarnya atau kebenarannya.

### **2. Hakikat Novel**

Nurgiyantoro, (2013:9) Novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang dalam bahasa Jerman *Novelle*, dan dalam bahasa Yunani *novellus*. Kemudian masuk ke Indonesia menjadi novel. Istilah novel dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novellete* (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, yang dibangun melalui struktur dalam dan luar. Novel merupakan karya

fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam disajikan dengan halus.

Tarigan, (2011:166). Mengatakan novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan *baru* karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.

Adhitya, (2010:10) menyatakan bahwa “novel merupakan jalinan cerita yang dirangkai dalam berbagai peristiwa yang saling terkait yang menampilkan suatu kejadian luar biasa di dalam tokoh utamanya, sehingga dapat menyebabkan tokoh mengalami perubahan dalam sikap hidupnya”. Prosa fiksi (novel) dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun prosa fiksi (novel) dari dasar seperti tema, tokoh, alur, plot, amanat dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun sastra dari luar seperti pendidikan, agama, ekonomi, filsafat, psikologi dan lain-lain.

### **3. Hakikat Konflik**

Nurgiantoro, (2013:180) Mengungkapkan konflik adalah bentuk peristiwa dalam sebuah cerita sebagaimana telah dikemukakan, dapat berupa peristiwa fisik ataupun batin. Peristiwa fisik melibatkan fisik, ada interaksi antara seseorang tokoh cerita dengan sesuatu yang diluar dirinya yang secara kongkrit dapat berwujud tokoh lain dan lingkungan sedangkan peristiwa batin adalah sesuatu yang terjadi di dalam batin, dalam hati dan pikiran seseorang tokoh. Kedua bentuk tersebut saling berkaitan, saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain. Bentuk konflik

sebagai bentuk peristiwa dapat pula dibedakan ke dalam dua kategori: konflik fisik dan konflik batin, konflik eksternal (*external conflict*) dan konflik internal (*internal conflict*).

#### **a. Konflik Eksternal**

(Jones dalam Nurgiantoro,1968:30) Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin lingkungan sosial atau tokoh lain. Dengan demikian, konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu konflik fisik (atau disebut juga konflik demental) adalah konflik yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dan lingkungan alam. Misalnya, adanya banjir besar, kemarau panjang, gunung meletus dan sebagainya yang memicu munculnya masalah. Konflik sosial, sebaliknya konflik yang disebabkan kontak sosial antar manusia. Ia antara lain berwujud masalah perburuhan, penindasan, percekocokan, berperangan atau kasus-kasus hubungan sosial.

Contohnya dalam novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran terdapat konflik eksternal atau yang disebut dengan konflik di luar diri tokoh yaitu perkelahian murid SMA Lazuardi dengan murid SMA Citra Bangsa yang mengakibatkan teman Rama yang bernama Andi tewas dalam tawuran.

#### **b. Konflik Internal (batin)**

Nurgiyanto, (2013:181) Konflik internal (konflik kejiwaan, konflik batin), adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita, ia merupakan konflik yang di alami manusia dengan dirinya

sendiri. Konflik itu lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia. Misalnya, hal itu terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya.

Sobur, (2013:351) Konflik batin adalah pertentangan di dalam pikiran orang yang sangat bersangkutan, misalnya, seorang pria lajang merasa cemas, bingung, ragu-ragu antara memilih hidup atau mati, dan akhirnya memutuskan untuk tidak lagi melanjutkan teka-teki itu dengan melakukan bunuh diri.

Keraf, (2000:169). Konflik batin adalah pertarungan individual melawan dirinya sendiri. Dalam konflik ini timbul kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan dalam batin seseorang, keberanian melawan kekuatan yang saling bertentangan, kejujuran melawan kecurangan dan sebagainya.

Contoh wujud konflik batin dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran yaitu pertentangan di dalam diri tokoh yaitu “Membenci ayahnya yang telah melalaikan tugasnya sebagai kepala keluarga, namun disisi lain Goris sayang kepada ayahnya”. “mencintai bunga tetapi tidak mampu mengungkapkannya”.

Daradjat, (1989:26), mengungkapkan, konflik batin adalah terdapatnya macam-macam dorongan atau lebih, yang berlawanan atau bertentangan satu sama lain, dan tidak mungkin dipenuhi dalam waktu yang sama. Konflik itu dapat dibagi kepada beberapa macam yaitu:

### **c. Macam-macam Konflik Batin**

Konflik itu dapat dibagi beberapa macam antara lain:

1. Pertentangan antara dua hal yang diinginkan, yaitu adanya dua hal yang sama-sama diinginkan, tapi tidak mungkin diambil keduanya. Misalnya seorang gadis yang ingin dipinang oleh dua orang pemuda yang sama-sama baik, atau seorang yang diterima bekerja pada dua kantor yang sama-sama baik jaminannya dan sama-sama menyenangkan. Konflik seperti ini ringan saja akan hilang kalau orang sudah dapat memilih salah satu di antaranya.
2. Pertentangan antara dua hal yang pertama diinginkan sedang dan yang kedua tidak diinginkan. Konflik ini terjadi apabila terdapat dua macam keinginan yang bertentangan satu sama lain atau antara dua hal yang saling menghalangi antara satu dengan lainnya. Dari satu segi ingin mencapainya, tapi dari segi lain ingin menghindarinya. Misalnya seorang ibu yang ingin supaya anaknya ikut piknik dengan teman sekolah anaknya dengan teman sekolah anaknya, tapi di lain pihak takut kalau anaknya dapat kecelakaan dijalan.
3. Pertentangan antara dua hal yang tidak diinginkan: yaitu orang yang menghadapi situasi yang menimbulkan dua hal yang sama-sama tidak disenangi. Misalnya seorang militer yang sedang bertempur di medan perang. Ia ingin tetap hidup (tak mau mati), tetapi takut akan pengadilan militer, jika ia lari dari medan perang. Kedua hal tersebut berbahaya, tapi jika salah satunya dihindari akan terpaksa menghadapi yang lainnya, yang juga tidak diinginkan. Keadaan seperti ini kadang-kadang memuncak, sehingga menimbulkan penyakit jiwa perang.

#### **4. Hakikat Tokoh**

Nurgiyantoro, (2013:247) mengungkapkan istilah tokoh menunjukan pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawaban terhadap pertanyaan: “siapakah tokoh utama novel itu?” atau “Ada berapa orang jumlah tokoh novel itu,?” dan sebagainya. Watak, perwatakan, dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan Karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita.

Nurgiyantoro, (2013:258) mengatakan bahwa ada beberapa jenis tokoh dalam cerita antara lain:

##### **a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan**

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian mampu yang dikenai kejadian. Bahkan pada novel-tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Dilihat dari peranannya dan tingkat fungsinya, tokoh dalam sebuah cerita ada yang tergolong penting yang ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi cerita dan sebaliknya ada tokoh yang hanya dimunculkan beberapa kali dalam cerita, tokoh yang



disebut pertama adalah tokoh utama (*central character*) sedangkan tokoh kedua adalah tokoh tambahan.

b. Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis

Dilihat dari segi fungsi penampilan tokoh dapat dibedakan ke dalam tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero. Tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma dan nilai-nilai yang ideal bagi kita. Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin.

c. Tokoh sederhana dan Tokoh Bulat

Pembedaan tokoh sederhana dan tokoh bulat dilakukan berdasarkan perwatakannya. Tokoh sederhana, dalam bentuknya yang asli adalah tokoh sederhana yang bersifat datar, monoton, hanya mencerminkan satu watak tertentu. Ia tidak memiliki sifat dan tingkah yang dapat memberikan efek kejutan bagi pembaca. Tokoh bulat, tokoh kompleks, berbeda halnya dengan tokoh sederhana adalah tokoh yang memiliki tokoh dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia pun dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam-macam, bahkan mungkin tampak bertentangan dan sulit diduga.

d. Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang

Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan tokoh-tokoh cerita dalam sebuah cerita fiksi, tokoh dapat dibedakan ke dalam tokoh statis, yang

secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan watak sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tokoh berkembang adalah cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan watak sejalan dengan perkembangan dan perubahan peristiwa dan plot dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya baik lingkungan sosial, alam maupun yang lain yang semuanya itu akan mengaruhi sikap wataknya.

## **5. Hakikat Psikologi Sastra**

### **1. Psikologi Sastra**

Endraswara, (2003:96) Psikologi sastra adalah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis yang penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Psikologi sastra dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, karya sastra yang merupakan kreasi dari suatu setengah sadar (*subconscious*) yang selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk *conscious*. Kedua, telaah psikologi sastra adalah kajian yang menelaah cerminan psikologi dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terbuai oleh prolema psikologis yang kadang kala merasakan dirinya terlibat dalam cerita dan menampilkan watak para tokoh, walaupun imajinatif dapat menampilkan berbagai problem psikologis.

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra Endraswara, (2008:16), Senada dengan Minderop, (2011:59) yang menyatakan bahwa mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain. Setiap pengarang kerap menambahkan pengalaman sendiri dalam karyanya dan pengalaman pengarang itu sering pula dialami oleh orang lain.

## **2. Psikoanalisis Sastra**

Endraswara, (2008:196) Psikoanalisis adalah istilah khusus dalam penelitian psikologi sastra. Penelitian ini yang cukup khas dan tampak akademik, apalagi kesan percobaan secara ilmiah juga cukup jelas harus dilakukan. Beberapa tokoh dunia psikoanalisis dunia memang tampak sekali peranannya dalam perkembangan psikologi. Akan tetapi diantara mereka Freud lah yang secara langsung berbicara tentang proses penciptaan seni sebagai akibat tekanan dan timbunan masalah di alam bawah sadar disublimasikan kedalam bentuk penciptaan karya seni. Setelah melakukan berbagai penelitian, bahwa manusia banyak dikuasai oleh batinnya sendiri. Terdapat *id*, *ego* dan *superego* dalam diri manusia yang menyebabkan manusia selalu berada dalam keadaan berperang dalam dirinya, resah gelisah, tertekan dan lain-lain.

### **a. Struktur kepribadian Menurut Sigmund Freud**

Minderop, (2011:21) Mengungkapkan Tingkah laku menurut Freud, merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor historis masa lampau dan faktor kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu. Freud membahas pembagian psikisme manusia yaitu:

1. Id (terletak di bagian tak sadar) merupakan energi psikis dan naluri yang menemukan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan, seks, menolak rasa sakit atau tidak nyaman.
2. Ego (terletak di alam sadar dan tidak sadar) yang bertugas sebagai penengah yang mendamaikan pulsi dan larangan superego.
3. Superego (terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian tidak sadar) bertugas menghalangi pemuasan sempurna pulsi-pulsi tersebut yang merupakan hasil pendidikan dan identifikasi pada orang tua.

### **b. Dinamika kepribadian**

Menurut Freud manusia dapat dibedakan dari penggunaannya. Yaitu aktifitas fisik disebut energi fisik disebut energi fisik dan aktivitas psikis disebut energi psikis berdasarkan teori ini, Freud mengatakan, energi psikis. Id dengan naluri-nalurnya merupakan media atau jembatan atau dari energi fisik dengan kepribadian.

### c. Mekanisme Pertahanan konflik

Menurut Mindrof, (2011:23) Mekanisme pertahanan terjadi karena adanya dorongan atau perasaan beralih untuk mencari objek pengganti. Misalnya implus agresif yang ditunjukkan kepada pihak lain dianggap aman untuk diserang.

Contohnya dalam novel Tak Sempurna Karya Fadh Djibrán yaitu: “Membenci Ayahnya yang telah melalihkan tugasnya sebagai kepala keluarga, namun disisi lain Goris sayang kepada ayahnya” pertahanan konfliknya (Reaksi Formasi) karena disini Goris sangat membenci ayahnya tetapi disisi lain Goris menyayangi ayahnya itulah yang dinamakan dengan reaksi formasi yang mampu mencegah seseorang yang tidak suka menjadi suka. “Rama mencintai Bunga, namun tidak berani mengungkapkannya” pertahanan konfliknya (Rasionalisasi) karena disini Rama berusaha menahan perasaannya agar Rama tidak kecewa nantinya.

1. Resepsi, yaitu mekanisme yang dilkakukan ego untuk meredakan kecemasan dengan cara menekan dorongan-dorongan yang menjadi penyebab menjadi kecemasan tersebut kedalam ketidaksadaran.
2. Sublimasi, yaitu mekanisme pertahanan ego yang ditunjukkan untuk mencegah atau meredakan kecemasan dengan cara mengubah dan menyesuaikan dorongan primitif *das es* yang menjadi penyebab kecemasan dalam bentuk tingkah laku yang bisa diterima, bahkan dihargai di dalam masyarakat.
3. Proyeksi, yaitu pengalihan dorongan sikap, atau tingkah laku yang menimbulkan kecemasan kepada orang lain.

4. Pengalihan adalah perasaan tidak senang terhadap suatu objek yang lebih memungkinkan.
5. Rasionalisasi memiliki dua tujuan pertama, untuk mengurangi kekecewaan ketika kita gagal mencapai tujuan, dan kedua memberikan kita motif yang dapat diterima atas perilaku.
6. Reaksi formasi adalah mampu mencegah seorang individu berperilaku yang menghasilkan anxitas dan kerap kali dapat mencegahnya bersikap antusosial.
7. Regresi adalah perilaku yang mirip anak kecil, menangis dan sangat manja agar memperoleh rasa aman dan perhatian orang lain dan yang kedua bersikap tidak berbudaya dan kehilangan kontrol sehingga tidak sungkan-sungkan berkelahi.
8. Agresi dan Apatis adalah perasaan marah terkait erat dengan ketegangan dengan kegelisahan yang dapat menjurus pada pengrusakan dan penyerangan.
9. Fantasi dan *Streotype* adalah ketika menghadapi masalah yang demikian bertumpuk kadang kala kita mencari “solusi” dengan masuk ke dunia khayal, solusi yang berdasarkan fantasi ketimbang realitas.

**d. Klasifikasi Emosi**

Minderrop, (2011:39) Kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar (*Primary emotions*), terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya dan meningkatkan ketegangan. Selain itu kebencian atau perasaan benci (*hate*) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu, dan iri hati.

### 1. Konsep merasa bersalah

Rasa bersalah bisa disebabkan oleh adanya konflik (*impuls expression versus moral standards*). Perasaan bersalah dan sangat menyesal. Perasaan bersalah muncul karena adanya persepsi perilaku seseorang yang bertentangan dengan nilai-nilai moral atau etika yang dibutuhkan oleh suatu kondisi.

### 2. Rasa bersalah yang dipendam

Dalam kasus rasa bersalah, seorang cenderung merasa bersalah dengan cara memendam dalam dirinya sendiri, memang ia biasanya bersikap baik, tetapi ia seorang yang sangat buruk.

### 3. Menghukum diri sendiri

Perasaan bersalah yang paling mengganggu adalah sebagaimana terdapat dalam sikap menghukum diri sendiri si individu terlihat sebagai sumber dari sikap bersalah.

### 4. Rasa malu

Timbulnya rasa malu tanpa terkait dengan rasa bersalah karena ia salah menggunakan garpu ketika hadir dalam pesta makan malam yang terhormat ia merasa malu karena bodoh dan kurang bergengsi dihadapan orang lain.

### 5. Kesedihan

Kesedihan karena dukacita (*grief*) berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang penting dan bernilai. Intensitas kesedihan tergantung pada nilai, biasanya kesedihan yang teramat sangat bila kehilangan orang yang dicintai. Kesedihan

yang mendalam bisa juga karena kehilangan milik yang sangat berharga mengakibatkan kekecewaan atau penyesalan.

#### 6. Kebencian

Kebencian atau perasaan benci (*hate*) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu dan iri hati.

#### 7. Cinta

Psikologi merasa perlu mengidentifikasi cinta dengan cara memahami mengapa timbul cinta dan apakah terdapat bentuk gairah cinta romantis tergantung pada si individu dan objek cinta, adanya nafsu dan keinginan bersama-sama gairah seksual yang kerap timbul perasaan cinta.

#### **e. Perkembangan Kepribadian**

Semium, (2006:92) Freud berpendapat bahwa kepribadian telah cukup terbentuk pada tahun kelima, dan bahwa perkembangan selanjut sebagian besar hanya merupakan elaborasi terhadap struktur dasar itu. Ia sampaikan kepada ini berdasarkan pengalamannya dengan pasien-pasien yang memiliki psikoanalisis. Secara tak terelakan, eksplorasi-eksplorasi mental mereka menjurus ke arah pengalaman masa kanak-kanak awal, yang ternyata berperan menentukan terhadap berkembangnya neurosis di kemudian hari.

Dari penuturan Freud dapat diketahui bahwa pengalaman masa lalu atau pengalaman masa kanak-kanak awal dalam diri seseorang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang di kemudian hari. Seseorang yang memiliki pengalaman yang menyenangkan atau merasakan keharmonisan dalam kehidupannya maka kepribadian



serta tingkah laku seseorang serta kedepannya akan menunjukkan kestabilan atau baik-baik saja. Berbeda dengan seseorang yang memiliki pengalaman buruk atau tidak menyenangkan di awal kehidupan masa kanak-kanak nantinya akan berpengaruh dalam kepribadian serta tingkah laku dikemudian hari, seperti dapat menyebabkan tingkah laku serta kepribadian seseorang.

Jaenudin, (2012:71) Perkembangan kepribadian itu sendiri dapat diartikan sebagai proses belajar yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan suatu cara untuk mengatasi frustrasi, konflik, dan kecemasan yang oleh tegangan-tegangan.

Cara cara tersebut berupa identifikasi (menyamakan diri dengan orang lain); dan mekanisme pertahanan ego atau strategi individu untuk mencegah kemunculan kecemasan dan tegangan dengan beberapa cara meliputi represi (penekanan), pembentukan reaksi (penyamaran yang berlangsung melawan dengan bentuk aslinya), sublimasi (tujuan genital dari eros direpresikan dan menggantikan dengan tujuan budaya atau sosial), fiksasi (penghentian perkembangan jiwa), regresi (pengulangan kembali tingkah laku pada keadaan semula), proyeksi (pengalihan pikiran, perasaan, atau dorongan diri sendiri kepada orang lain), dan introyeksi (memasukan kualitas-kualitas positif dari orang lain kedalam ego mereka sendiri).

## **6. Sinopsis Novel Jodohku Dalam Proposal**

Novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab menceritakan gadis kelahiran Pekanbaru yang taat dengan semua aturan hidup yang iya yakini. Laranjani sesosok gadis yang aneh di mata orang. Sikap dan gerak geriknya adalah sesuatu yang berbeda dari gadis yang lain. Orang memanggilnya Lara, orang tuanya tidak

bermaksud mendoakan agar hidup gadis itu senantiasa Lara (derita), nama itu dihadiahi khusus pamannya sewaktu ia lahir ibunya pun tak mampu menolak karena biaya kelahiran Laranjani dibiayai pamanya tapi Laranjani tidak mau ambil pusing.

Ia baru duduk di bangku perkuliahan semester lima, lantas orang-orang menyuruhnya menikah pertanyaan itu dilontarkan kepada Laranjani sampai sekarang Laranjani sudah mendapatkan pekerjaan. teman-teman kerjanya selalu menyuruh Laranjani untuk menikah, Laranjani hanya diam dan batin dia sangat sedih saat mendengar ucapan itu.

Mbak Tita menyodorkan amplop putih yang isinya biodata, laki-laki yang akan dijodohkan dengan Laranjani, Laranjani hanya diam, lesu tetapi Mbak Tita tak peduli dia meletakkan amplop itu di tangan Laranjani. Laranjani diam dan perasaan Laranjani beku. Namanya Gunawan dia butuh pendamping cepat, ingat Laranjani umur kamu sudah mapan dia PNS Laranjani memang sih dia jauh dari kriteria mu, “namun kamu harus realitas dong Lara, kriteria yang kamu inginkan terlalu tinggi, ingat laranjani usiamu itu sudah tidak ada lagi wanita seusia kamu yang belum menikah” Laranjani hanya diam dan setelah itu Laranjani mendapatkan pertanyaan dari bosnya yaitu pak Hasan, “kamu itu sudah perawan lanjut Laranjani sudah saatnya kamu menikah” Laranjani hanya bisa mengurung diri di kamar dan tiba temannya datang menenangkan hati Laranjani, sudah itulah yang terbaik untukmu dan mereka itu peduli dengan kamu, Laranjani akhirnya mendengarkannya.

Dan lagi-lagi Laranjani mendapatkan amplop dari Mbak Ranti yaitu guru ngajinya. “Laranjani silahkan kamu pilih salah satu dari amplop ini, Laranjani

menahan nafas dan Mbak Ranti bertanya pada Laranjani, Laranjani umur kamu sudah 27 tahun sudah saatnya kamu menikah, saya tahu kamu punya standar laranjani tapi kamu harus berkaca diri, usia kamu sudah di atas rata-rata dan kamu tau Laranjani Pak Hasan itu masih muda dia punya perjanjian dengan istrinya jika kamu tidak mau memilih amplop ini kamu mau jadi istri kedua Pak Hasan.” Laranjani hanya diam, sesampai di rumah dia menutup pintu kamarnya dan sampai bermimpi yang tidak-tidak dengan Pak Hasan, karena ketakutannya iya langsung bangun dan langsung melupakan mimpinya tersebut.

Laranjani di jodohkan bosnya yaitu Pak Hasan dengan Fatih, Fatih hanya bisa diam dan lesu. Dan akhirnya menerima tawaran Pak Hasan tetapi selama menikah Laranjani tidak pernah mencintai suaminya dia hanya mencintai Rifki yaitu adik angkat dari Fatih. Rifki dijodohkan juga sama Pak Hasan dengan anak dari temannya diluar kota, istri Rifki meninggal sehingga dia kembali ke kampung halamannya dan berjumpa dengan Fatih dan ternyata Laranjani masih saja menyimpan perasaan dengan Rifki, sehingga suatu hari Fatih membuka laptop Laranjani dan Fatih menemukan foto Rifki, Fatih pun terkejut melihatnya, akhirnya Fatih mengetahui bahwa Laranjani tidak pernah romantis sedangkan novel dia semua romantis dari sini Fatih bisa melihat kalau Laranjani tidak pernah mencintai Fatih, konflik Laranjani dengan Fatih akhirnya terjadi dan Laranjani hanya diam dan menangis.

Keesokan harinya Fatih berangkat dengan Rifki jadi relawan dan di sana Rifki ditawarkan untuk menikahi anaknya karena anak dari bapak ini mengalami trauma sehingga membuat dia stres dan diam diri tanpa berpikir panjang Fatih menerima

perjodohan tersebut, Rifki sangat marah dengan bang Fatih “kenapa bang?.Laranjani bagaimana bang?. Sudah Rifki laranjani pasti bisa menerima” dan disaat Fatih dan teman-temanya menyelamatkan warga di Sinabung itu tetapi malah sebaliknya merekalah yang menjadi korban gulungan awan panas itu setelah itu Rifki menelpon Laranjani dan Laranjani terkejut dengan ucapan Rifki.

Mayat Fatih tiba dirumah dan setelah tiba Laranjani cuma bisa diam, menangis. Rifki datang dengan sesosok wanita yaitu Selvia istri bang Fatih. Rifki akhirnya menceritakan bahwa sebetulnya perempuan ini istri Fatih dan Laranjani semakin sedih saat mendengar kenyataanya.

## **7. Biografi Penulis Novel Jodohku Dalam Proposal**

Nafi'ah al-ma'rab adalah nama pena dari sugiarti. Mencintai dunia tulis menulis sepenuh hati hingga membuatnya merintis usaha bisnis jasa penulisan artikel online dan update blog/website. Aktif menulis fiksi dan nonfiksi di media, buku, dan berbagai ajang kompetisi kepenulisan nasional. Menulis tiga buku solo, yakni belajar kimia dari Al-Qur'an, perempuan hujan, dan sepuluh keajaiban menulis. Menulis puluhan antologi bersama fiksi dan nonfiksi, seperti catatan cinta untuk murobbi (Pro-U), killer nyentrik asyik (Grafindo), air akar (GPU), Curhat Jalan Raya (Leutika Publisher), dan lain-lain. Beberapa kompetisi Nasional juga sering dilainnya, seperti pemenang harapan LCMR Rohto (2013), sepuluh pemenang cerpen lomba tulis Nusantara (2012), Nominator Cerpen Green Sastra perhutani (2014), sepuluh pemenang cerpen kemenegpora (2010), Nominator Anugrah Sagang kategori buku fiksi(2012), dan sebagainya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka teoritis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini peneliti menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada kerangka konseptual ini, akan disajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan, yaitu menganalisis konflik batin dalam novel.

Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita, ia merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. Konflik itu lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia. Misalnya, hal itu terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya.

Dengan seksama, Peneliti akan melakukan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung data tentang wujud konflik batin, faktor yang menjadi penyebab konflik batin dan mekanisme pertahanan konflik terhadap tokoh utama dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

## **C. Pernyataan penelitian**

Sesuai dengan kajian dan kerangka konseptual pernyataan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Peneliti tidak bermaksud untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pernyataan ini adalah terdapat wujud konflik batin, konflik eksternal

dan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya

Nafi'ahal-Ma'rab.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang dikaji berupa novel.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan, yaitu terhitung mulai bulan November 2016 sampai dengan April 2017. Untuk lebih jelasnya tentang rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

| NO | Jenis Penelitian       | Bulan/Minggu |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|------------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                        | November     |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                        | 1            | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penulisan Proposal     |              |   | ■ |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Bimbingan Proposal     |              |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal       |              |   |   |   |          |   |   |   | ■       |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Perbaikan Proposal     |              |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Surat Izin Penelitian  |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Pelaksanaan Penelitian |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■        |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Pengolahan Data        |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   | ■ | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 8  | Penulisan Skripsi      |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |
| 9  | Bimbingan Skripsi      |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |
| 10 | Sidang Meja Hijau      |              |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |

## **B.Sumber Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah Sumber data dari penelitian ini adalah keseluruhan dari isi novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab sebagai berikut:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Judul Novel     | : Jodohku dalam Proposal |
| 2. Pengarang       | : Nafi'ah al-Ma'rab      |
| 3. Penerbit        | : Tinta Medina           |
| 4. Jumlah Halaman  | : 184 Halaman            |
| 5. Cetakan Pertama | : Maret 2016             |
| 6. Tahun Terbit    | : 2016                   |

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh isi pada novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

## **C. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif adalah proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek atau non-objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Disini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiono, (2013:333) mengatakan, dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari



berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Langkah yang dilakukan adalah menganalisis teks sastra (novel) untuk menemukan permasalahan yang berhubungan dengan wujud konflik batin dan penyelesaiannya dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto, (2009:36) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah wujud konflik batin tokoh, konflik eksternal yang di alami tokoh dan mekanisme pertahanan konflik batin tokoh utama dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto, (2005:134) mengemukakan instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul adalah wujud konflik batin, konflik eksternal yang di alami tokoh dan mekanisme pertahanan konfliknya dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

Penelitian ini merupakan studi pustaka terhadap buku karya sastra yaitu *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Dengan demikian instrumen yang digunakan adalah study dokumentasi yaitu dengan cara membacanya terlebih dahulu lalu mencatat, memberi tanda pada novel yang berhubungan dengan konflik batin.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data diperoleh dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data diperoleh melalui pembacaan dan pemahaman terhadap novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab setelah itu proses pengumpulan data dari novel ini dilakukan menggunakan studi dokumentasi.

seperti terdapat pada tabel pedoman dokumentasi penelitian ini:

Tabel 3.2  
Wujud Konflik Batin, Konflik Eksternal dan Mekanisme pertahanan Konflik

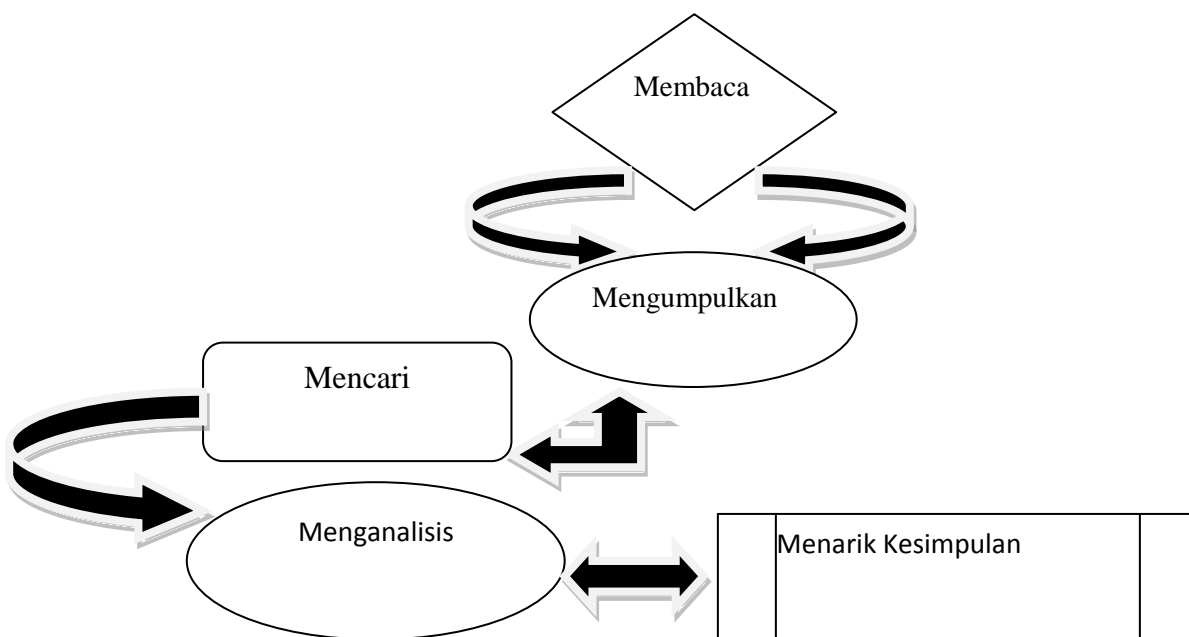
| No | Tokoh     | Kutipan | Wujud Konflik Batin          | Halaman |
|----|-----------|---------|------------------------------|---------|
| 1. | Laranjani |         |                              |         |
| No | Tokoh     | Kutipan | Konflik Eksternal            | Halaman |
| 1. | Pak Hasan |         |                              |         |
| 2. | Fatih     |         |                              |         |
| 3. | Vita      |         |                              |         |
| 4. | Mbak Tita |         |                              |         |
| 5. | Ratna     |         |                              |         |
| No | Tokoh     | Kutipan | Mekanisme Pertahanan Konflik | Halaman |

|    |           |  |  |  |
|----|-----------|--|--|--|
| 1. | Laranjani |  |  |  |
|----|-----------|--|--|--|

### F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2013:335) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada diagram alir berikut:



Keterangan diagram alir:

1. Membaca sampai paham isi cerita novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.
2. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan wujud konflik batin dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.
3. Mencatat yang berhubungan dengan wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik batin.
4. Menganalisis wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik batin tokoh utama pada novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.
5. Menarik kesimpulan wujud konflik batin, konflik eksternal dan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.



|  |  |  |                       |
|--|--|--|-----------------------|
|  | <p>tangganya nanti, dimanakah mereka nanti akan menetap? Akankah selamanya di kampung ini? Akankah selamanya Fatih setia dengan ucapannya? Bagaimana jika sikap ayahnya menurun kepada Fatih? Ah laranjani buru-buru mengusap wajahnya.”</p> <p>c. “Apa yang salah dengan diriku? Mengapa aku belum hamil?. Laranjani membatin. Sore itu menjadi kegalauan hatinya. Ia bingung kenapa setelah begitu lama dia menikah kenapa belum memiliki buah hati.”</p> <p>d. “Astaghfirullah, ya Allah Lara apa yang sudah engkau lakukan? Kau kini sudah istri orang, lupakan cinta yang tak sampai kepelaminan. Astaghfirullah...Ampuni aku, ya Allah. Lara mengusap wajahnya, Ia menyesal membuka file itu. Ia jelas bersalah membuka filenya tanpa ijin.”</p> |  | <p>133</p> <p>135</p> |
|--|--|--|-----------------------|

|  |   |   |                     |
|--|---|---|---------------------|
|  | <p>a. “Laranjani menarik napas panjang. Ia bangkit dari baringnya Lalu menyandarkan diri ke dinding. Tangannya ingin meraih tiga amplop putih yang tergeletak di atas rak. Namun, hatinya mencegah, “Jangan Lara aku tak yakin kau bisa menerima orang-orang yang ada di dalamnya. Mereka bukan yang terbaik untukmu, kau harus dengar kata hatimu. Kau harus jujur pada mereka! Sampai kapan kau akan jadi bulan-bulanan ucapan orang? Menyimpan perasaan itu tidak salah Lara, hanya bagaimana cara mengemasnya yang baik. Kau harus jujur! Menikah bukanlah waktu sehari-dua hari, tetapi seumur hidup! Kau harus menikah dengan orang yang kamu cintai. Jangan sekali-sekali membuka amploponya itu, tidak baik lara! Tidak baik saat kau telah melihat siapa orang itu lantas kau menolak dengan alasan yang tidak logis” batin Laranjani terus bersuara. Ia pun mengurungkan niatnya.”</p> <p>b. “Ya Allah apa yang harus aku lakukan. Adakah perasaan yang muncul di hatiku ini berasal dari bisik setan ataukah ini yang dikatakan fitrah?”</p> | <p>2. Kebimbangan dalam menghadapi masalah.</p> | <p>45</p> <p>47</p> |
|--|---|---|---------------------|

|  |   |   |    |
|--|---|---|----|
|  | <p>c. “Ya Allah haruskah aku jujur dengan semua ini? Tidak, ya Allah tak mungkin aku berterus terang dengan perasaanku ini kepada semua, aku tidak mau hati orang terkotori karena perasaanku ini. Ya Allah, tolong bantu hamba menemukan jalan penyelesaian dari semua ini, bantu hamba ya Allah.”</p>   |   | 74 |
|  | <p>a. Ah ya Allah mengapa orang bisa bahagia dengan mudah menemukan pasangan hidup mereka yang sesuai dengan hati dan keinginannya, sedangkan aku rasanya sulit, ya Allah,” Laranjani mendesah, ia pun buru-buru istighfar menyadari kekeliruannya-a memprotes segala nikmat yang telah diberikan Tuhan kepadanya.”</p> <p>b. “Ya Allah alasan apa yang bisa ku lakukan untuk menolak laki-laki sempurna itu. Tak ada sama sekali. Fatih cukup sempurna tetapi mengapa aku tak merasakan perasaan apa-apa saja saat menyebut namanya? Semua datar-datar saja. Dan aku harus menjadi istrinya. Ya Allah mungkinkah? Rifki, bagaimana dengan perasaanku. Ya Allah aku tidak bisa bohong, Hatiku</p> | <p>3. Harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.</p> |    |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  | lebih terpaut kepada Rifki.<br>Dan mengapa Pak Hasan tidak menjodohkanku dengan Rifki? Bukankah ini lebih baik bagi Pak Hasan. |  |
|--|--|--|

## B. Analisis Data

### 1. Pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan.

- a. Pada kutipan novel halaman 24 Laranjani sangat terpukul dengan perkataan orang yang di sekitarnya yang selalu menuding laranjani untuk menikah sehingga membuat laranjani sangat sedih dan membatin. Orang-orang selalu mendesak dia untuk menikah meskipun dia tidak mau, dia pun akan pasrah dan menerima semua kenyataan. Itulah arti dari kata “akupun akan luluh seperti tanah” , artinya dia akan pasrah dengan orang-orang di sekitar dia, yang menudingnya untuk segera menikah. Laranjani sangat terpukul dengan ucapan orang-orang yang disekitarnya.
- b. Pada kutipan novel halaman 128, konflik batin yang di alami Laranjani bermula dari banyaknya tekanan batin yang di alami Laranjani, ketika Laranjani di persunting Fatih, Laranjani takut dengan hubungan rumah tangganya seperti yang di alami mertuannya, Laranjanini sangat ketakutan, dia takut kalau rumah tangganya tidak berjalan dengan harmonis karena setiap hubungan rumah tangga pasti ada cobaan akankah suaminya setia kepadanya, akankah tinggal di kampung ini selamanya itulah yang selalu dipikirkan Laranjani.

- c. Pada kutipan novel halaman 133, konflik batin yang di alami Laranjani terjadi lagi sehingga dia membatin karena keinginan dia mempunyai anak yang dia idamkan selama ini tetapi laranjani masih saja belum mempunyai momongan sehingga membuat Laranjani tertekan.
- d. Pada kutipan novel halaman 135, konflik batin yang di alami Laranjani ketika ia membuka file Rifki, orang yang ia kagumi sebelum menikah, ternyata ia menyimpan perasaan juga kepada Laranjani. Laranjani mengetahuinya setelah membaca isi file Rifki, Laranjani berbunga tetapi disisi lain dia sudah mempunyai suami, sehingga Laranjani membatin dengan isi surat tersebut.

## **2. Kebimbangan dalam menghadapi masalah.**

- a. Pada kutipan novel halaman 45, Laranjani sangat bimbang dalam menghadapi masalahnya dia bingung dengan orang-orang di sekitarnya yang selalu ikut campur dalam kehidupannya, amplop yang di beriakan Mbak Ranti yang berisi biodata laki-laki yang akan di jodohkan dengan Laranjani tetapi Laranjani sangat bimbang ketika mau membuka amplop itu antara membukanya atau tidak, kalau dia membukanya itu artinya dia harus menerima laki-laki itu tetapi hati kecilnya terus saja berkata “kalau kamu membukanya kamu harus menerima sedangkan kamu belum pernah melihatnya sama sekali, menolaknya dengan tanpa alasan itu tidak logis” dia sangat bimbang antara menerimanya atau tidak sedangkan Laranjani

sama sekali tidak mengenalinya atau pun suka dengan laki-laki yang di amplop itu.

- b. Laranjani mendengar ponselnya berbunyi, dan ternyata Rifki lah yang menelpon Laranjani. Sepertinya Laranjani memendam perasaan kepada Rifki, setelah menelpon Laranjani menutup ponselnya. Di rak buku lalu ia merebahkan tubuhnya, tetapi Laranjani bimbang dengan perasaannya yang kepikiran Rifki dia mempunyai perasaan kepada Rifki tetapi memang benar bahwa Laranjani harus jujur bahwa dia menyimpan simpati kepada Rifki, Laranjani sangat kurang percaya dengan perasaannya, apa betul dia mempunyai perasaan kepada Rifky atau hanya bisikan setan atau fitrah dari Allah begitulah Laranjani yang sangat cemas dengan perasaannya.
- c. Pada kutipan novel halaman 74, Laranjani sangat bimbang antara harus jujur atau tidak dengan perasaannya. Sedangkan kalau ia jujur dengan perasaannya dia akan menyakiti perasaan Mbak Ranti yang telah menjodohkan Laranjani dengan pria yang mapan yang bukan pilihannya.

### **3. Harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.**

- a. Pada kutipan novel halaman 76, kehidupan Laranjani sangat tertekan sehingga dia sangat cemas dan bimbang dalam menghadapi permasalahannya sehingga dia sempat berpikir yang tidak-tidak karena harapan Laranjani tidak sesuai dengan keinginannya dia ingin seperti orang-orang yang mudah mendapatkan jodoh sedangkan dia dia sangat

sulit mendapatkan jodoh yang sesuai dengan keinginannya sehingga harapan Laranjani mendapatkan laki-laki yang dia ingini tidak sesuai dengan harapannya.

- b. Pada kutipan novel halaman 84, harapan Laranjani sirna sudah, karena dia harus menikah dengan laki-laki yang bukan pilihan hatinya tetapi disisi lain Pak Hasan yang dia anggap sebagai orang tuanya menjodohkan dia dengan laki-laki yang bukan pilihan dia, tetapi dia tidak punya pilihan lain meskipun itu bukan pilihan dia dan harapan Laranjani untuk menikah dengan Rifki telah pupus.

**Tabel 4.2**  
**Konflik Eksternal**

| No | Tokoh     | Kutipan Novel  | Konflik Eksternal                               | Halaman |
|----|-----------|--|---|---------|
| 1. | Pak Hasan | <p>1. Bagaimana Laranjani, kamu bersedia kan menikah dengan saya? Jangan pikirkan apa kata orang! Ingat ini akan lebih baik untuk kehidupan kamu”. “Tidak pak “ Laranjani tak sanggup menahan isak tangisnya. Rasanya iya ingi menampar wajah laki-laki yang ada di hadapannya itu. “Saya sudah minta izin ke Mbak Ranti untuk melamar kamu.” “Tidak pak, saya tidak bisa.” “Apa alasannya Laranjani? Hanya karena saya sudah punya istri Ingat laranjani kamu punya pemahaman agama yang baik, bukan? Saya punya hak untuk melamar kamu. Kamu harus punya alasan yang syar’i untuk bisa menolak saya. Pikirkan prospek masa depan Laranjani. Mbak Ranti bilang kamu sudah terlalu sering menolak laki-laki yang ingin melamar kamu. Apa alasannya Laranjani? Sekarang dengan segala apa yang saya miliki saya datang untuk melamar kamu juga kamu tolak? Ada apa dengan dirimu Laranjani?”. “Maaf, Pak. Saya tetap tidak bisa. Saya juga punya hak untuk memilih siapa yang akan yang saya terima sebagai</p> | 1. Pertikaian antara Laranjani dengan Pak Hasan | 52      |

|    |       |   |   |     |
|----|-------|---|---|-----|
|    |       | <p>suami saya.<br/>         “Mau kemana, kamu Laranjani? Tetap duduk di situ saya bilang!” Sekali lagi saya katakan, saya melamar kamu. Apa kamu bersedia?”.<br/>         “Tidak, Pak! Sekali tidak tetap tidak!”</p>   |   |     |
| 2. | Fatih | <p>2. “Bang, tunggu. Ada apaini?”<br/>         “Abang yang harus bertanya, mengapa kau bujuk Vita menolak rencana Abang?”<br/>         “Aku... aku Cuma ingin Vita mendapat yang terbaik untuk hidupnya.”<br/>         “Dan Rifki bukan yang terbaik untuk Vita?”<br/>         “Mungkin Begitu”<br/>         “Ya karena menurutmu Rifki itu hanya terbaik untukmu, bukan?”<br/>         “Astaghfirullah, Abang bicara apa”.<br/>         “Bang, ada apa?”<br/>         “Kita pulang,” Cuma itu sahutan dari mulut Fatih.”</p> | 2. Pertikaian antara Laranjani dengan Fatih | 139 |

|    |           |  |   |    |
|----|-----------|--|---|----|
| 3. | Vita      | <p>3 . “ Aku enggak mungkin putus dari Ardi, kak.”<br/> “Apanya yang enggak mungkin?”<br/> “Aku enggak tega untuk mutusin dia.”<br/> “Apanya yang bikin kamu enggak tega?”<br/> “Ia pasti akan membenci wanita berjilbab, kak. Bahkan hidupnya bisa jadi kacau.”<br/> “Kamu bodoh amat sih. Itu urusan ia sama Allah, justru jika terus-terusan berhubungan dengan dia, artinya kamu sedang memberikan racun mematikan, Vit. Kalau Ardi stres gara-gara kamu putusin, berarti dia manusia yang lemah, kamu mau punya suami orang lemah begitu?”. Vita hanya menunduk. “Jawab Vit, kamu mau punya suami lemah seperti Ardi?”<br/> “Sudahlah kak, aku enggak mau ngomongin soal ini lagi.”</p> | 3. Pertikaian antara Laranjani dengan Vita adiknya. | 15 |
| 4. | Mbak Tita | <p>4 .“Jangan terlalu banyak memilih, Lara, tak baik,” ujar Mbak Tita suatu ketika.<br/> “Saya tidak terlalu memilih, Mbak. Saya hanya punya kriteria yang menjadi keinginan saya. Salahkah saya jika saya mempunyai keinginan?”<br/> “Keinginan kamu itu terlalu tinggi, sulit mencarinya.”</p>   | 4. Pertikaian antara Mbak Tita dengan Laranjani.    | 45 |

|    |       |   |  |    |
|----|-------|---|--|----|
| 5. | Ratna | <p>5. “Kamu tahu, Rat? Sebelum aku satu pengajian sama kamu, dari dulu mereka sudah menyuruhku untuk cepat-cepat menikah. Aku enggak mengerti apa alasannya.”</p> <p>“Sebetulnya maksud mereka baik, Lara.”</p> <p>“Aku enggak butuh perhatian seperti itu Rat, memangnya mereka tahu bagaimana kondisi keluargaku, bagaimana kondisi adikku, Vita sekarang?”</p> <p>“Vita apa kabarnya Lara?”</p> <p>“Ia tambah gila dengan si Ardi, aku juag bingung”</p> <p>“Kamu udah ngomong dari hati ke hati sama Vita?”</p> <p>“Lebih dari terlalu sering, Rat.”</p> <p>“Mungkin cara kamu yang salah.”</p> <p>“Ia itu orangnya enggak bisa dengan kelembutan Rat, harus sedikit tegas.”</p> <p>“Siapa bilang?”</p> <p>“Kok siapa yang bilang? Aku tahu bagaimana kultur keluargaku. “Rasanya aku enggak percaya. Aku tahu kamu itu orangnya terlalu keras, Lara”</p> <p>“Terserah deh. Udah ya aku mau tidur siang dulu, kepalaku sakit banget.”</p> | 5. Pertikaian antara Laranjani dengan Ratna. | 26 |
|----|-------|---|--|----|



## **Analisis Data**

### **1. Pertikaian antara Laranjani dengan Pak Hasan.**

Pada kutipan novel halaman 52, pertikaian yang terjadi karena pak Hasan ingin menikahi Laranjani tetapi Laranjani menolaknya. Tetapi Pak Hasan tetap memaksa Laranjani menerima tawaran Laranjani sehingga timbulnya konflik di antara Laranjani dan Pak Hasan.

### **2. Pertikaian antara Fatih dengan Laranjani.**

Pada kutipan novel halaman 139, Pertikaian ini bermula ketika Laranjani membujuk Vita adiknya Fatih untuk tidak menyetujui perijodohan antara Vita dengan Rifki. Perijodohan itu sengaja dilakukan Fatih karena Fatih ingin adiknya menikah dengan teman dekatnya, tetapi malah sebaliknya Laranjani tidak menyetujuinya sehingga Fatih marah kepada Laranjani karena tidak menyetujuinya, pertanyaan pun muncul dari mulutnya Fatih. “Apa karena kamu masih mempunyai persaan dengan Rifki?. Sehingga kamu tidak menyetujuinya? Sehingga percekocokan antara Fatih dan Laranjani pun muncul.

### **3. Pertikaian antara Laranjani dengan Vita.**

Pada kutipan novel halaman 15, Pertikaian ini muncul karena Laranjani mendapatkan surat cinta Vita dari Ardi, dan Laranjani sangat emosi melihatnya. Laranjani sangat kecewa dengan adiknya. Karena selama ini Laranjani selalu mengajarkan yang baik saat dia berdakwah dan pacaran itu

sangat dibenci Allah. Tapi malah sebaliknya adiknya melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah. Sehingga terjadinya pertikaian antara Vita yang ingin mempertahankan cintanya dan Laranjani berisikeras untuk melarang Vita.

#### **4. Pertikaian antara Mabak Tita dengan Laranjani**

Pada kutipan novel halaman 45, Pertikaian ini muncul ketika Laranjani diberikan amplop oleh Mbak Tita yang berisi biodata laki-laki yang sudah mapan untuk Laranjani, tetapi Laranjani menolaknya karena dia tidak mau dijodohkan. Sehingga muncullah pertikaian antara Mbak Tita dengan laranjani.

#### **5. Pertikaian antara Laranjani dengan Ratna.**

Pada kutipan novel halaman 26, Ratna adalah teman laranjani. Ratna datang berkunjung kerumah Laranjani tetapi Ratna melihat Laranjani sangat murung seperti ada yang disimpan Laranjani dan memang betul Laranjani sangat terpukul dengan pertanyaan orang yang disekitarnya yang menginginkan Laranjani untuk menikah tetapi Ratna berusaha meredakan Laranjani tetapi Laranjani sangat emosi sehingga timbullah pertikaian di antara mereka berdua karena berbeda pendapat.



|  |  |  |                                     |                       |
|--|--|--|-------------------------------------|-----------------------|
|  |  | <p>kampung ini? Akankah selamanya Fatih setia dengan ucapannya? Bagaimana jika sikap ayahnya menurun kepada Fatih? Ah laranjani buru-buru mengusap wajahnya.”</p> <p>c. “Apa yang salah dengan diriku? Mengapa aku belum hamil?”. Laranjuani membatin. Sore itu menjadi kegalauan hatinya. Ia bingung kenapa setelah begitu lama dia menikah kenapa belum memiliki buah hati.”</p> <p>d. “Astaghfirullah, ya Allah Lara apa yang sudah engkau lakukan? Kau kini sudah istri orang, lupakan cinta yang tak sampai kepelaminan. Astaghfirullah... Ampuni aku, ya Allah. Lara mengusap wajahnya, Ia menyesal membuka file itu. Ia jelas bersalah membuka filenya tanpa ijin”.</p> | <p>c. Agresi</p> <p>d. Proyeksi</p> | <p>133</p> <p>135</p> |
|  |  | <p><b>2. Kebimbangan dalam menghadapi masalah.</b></p> <p>a. “Laranjani menarik napas panjang. Ia bangkit dari baringnya Lalu menyandarkan diri ke dinding. Tangannya ingin meraih tiga</p>  | <p>a. Proyeksi</p>                  | <p>45</p>             |

|  |  |  |                                       |  |
|--|--|--|---------------------------------------|--|
|  |  | <p>amplop putih yang tergeletak di atas rak. Namun, hatinya mencegah, “Jangan Lara aku tak yakin kau bisa menerima orang-orang yang ada di dalamnya. Mereka bukan yang terbaik untukmu, kau harus dengar kata hatimu. Kau harus jujur pada mereka! Sampai kapan kau akan jadi bulan-bulanan ucapan orang? Menyimpan perasaan itu tidak salah Lara, hanya bagaimana cara mengemasnya yang baik. Kau harus jujur! Menikah bukanlah waktu sehari-dua hari, tetapi seumur hidup! Kau harus menikah dengan orang yang kamu cintai. Jangan sekali-sekali membuka amplopnya itu, tidak baik lara! Tidak baik saat kau telah melihat siapa orang itu lantas kau menolak dengan alasan yang tidak logis” batin Laranjani terus bersuara. Ia pun mengurungkan niatnya”.</p> <p>b. “Ya Allah apa yang harus aku lakukan. Adakah perasaan yang muncul di hatiku ini berasal dari bisik setan atukah ini yang dikatakan fitrah?”.</p> <p>c. “Ya Allah haruskah aku jujur dengan semua ini?”</p> | <p>b. Proyeksi</p> <p>c. Proyeksi</p> |  |
|--|--|--|---------------------------------------|--|

|  |  |   |                                      |                     |
|--|--|---|--------------------------------------|---------------------|
|  |  | <p>Tidak, ya Allah tak mungkin aku berterus terang dengan perasaanku ini kepada semua, aku tidak mau hati orang terkotori karena perasaanku ini. Ya Allah, tolong bantu hamba menemukan jalan penyelesaian dari semua ini, bantu hamba ya Allah”.</p>   |                                      | 47                  |
|  |  | <p><b>3. Harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.</b></p> <p>a. Ah ya Allah mengapa orang bisa bahagia dengan mudah menemukan pasangan hidup mereka yang sesuai dengan hati dan keinginannya, sedangkan aku rasanya sulit, ya Allah,”<br/>Laranjani mendesah, ia pun buru-buru istighfar menyadari kekeliruannya memprotes segala nikmat yang telah diberikan Tuhan kepadanya.”</p> <p>b. .“Ya Allah alasan apa yang bisa ku lakukan untuk menolak laki-laki sempurna itu. Tak ada sama sekali. Fatih cukup sempurna tetapi mengapa aku tak merasakan perasaan apa-apa saja saat menyebut namanya? Semua datar-datar saja.</p> | <p>a. Resepsi</p> <p>b. Rasional</p> | <p>44</p> <p>76</p> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>Dan aku harus menjadi istrinya. Ya Allah mungkinkah? Rifki, bagaimana dengan perasaanku. Ya Allah aku tidak bisa bohong, Hatiku lebih terpaut kepada Rifki. Dan mengapa Pak Hasan tidak menjodohkanku dengan Rifki? Bukankah ini lebih baik bagi Pak Hasan.</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

## Analisis Data

### 1. Pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan

- a. Resefsi adalah mekanisme yang dilakuakn ego untuk meredakan dengan cara menekan dorongan-dorongan yang menjadi penyebab terjadinya kecemasan ke dalam ketidaksadaran. Di dalam novel *Jodohku dalam Proposal*. Laranjani disini sangat tertekan dengan perkataan orang-orang di sekelilingnya yang menginginkan Laranjan menikah, sehingga ia mengalami konflik batin dan Laranjani sangat cemas dengan perkataan orang disekitarnya tetapi dorongan-
-

dorongan itupun dapat diredakan dengan memasuki alam ketidaksadaran dimana Laranjani pun berbicara di dalam hatinya “Meskipun orang-orang menudingku untuk menikah dan akupun akhirnya luluh seperti tanah itu” disini Laranjani mengumpamakan dia seperti tanah atau hatinya akan luluh dengan perkataan orang itu sehingga konflik ini dapat diselesaikan karena dia membawakan kecemasannya ke dalam ketidaksadarannya.

- b. Pertahanan konflik fantasi yaitu ketika menghadapi masalah yang bertumpuk-tumpuk kadangkala kita mencari solusi dengan masuk ke dunia khayal. Di dalam kutipan novel *Jodohku dalam Proposal* Laranjani mengalami konflik batin. Laranjani sangat cemas dengan kehidupan rumah tangganya karena setiap rumah tangga pasti akan ada cobaan dan ia pun memasuki dunia khayal dan di dalam khayalannya dia takut kalau suaminya akan mengikuti jejak mertuanya dan ia pun menepis khayalannya dan berdoa kepada Allah yang terbaik. Setelah dia berkhayal maka kecemasannya juga berkurang, karena berpikir yang tidak-tidak itu tidak baik untuk menjalin hubungan karena ya setiap manusia pasti ada cobaan dan dia pun hanya bisa menghadapinya dengan ikhlas.
- c. Perasaan marah terkait dengan ketegangan, dengan kegelisahan pengrusakan dan penyerangan. Di dalam *novel Jodohku dalam Proposal* pada halaman 133 Laranjani sangat cemas dengan dirinya,” Apa yang salah dengan diri saya, kenapa saya masih saja belum mempunyai buah hati?” disini Laranjani sangat



marah dengan diri dia sehingga dia menyalahkan dirinya sendiri. Dengan ini pertahanan konflik batin Laranjani dapat ditahan karena dengan dia melakukan penyerangan terhadap dirinya sendiri maka rasa cemas itu pun hilang.

- d. Pengalihan dorongan sikap, atau tingkah laku yang menimbulkan kecemasan kepada orang lain. Laranjani sangat cemas karena sudah membuka file Rifki setelah dia membuka file Rifki ternyata Rifki menyimpan foto dia dan Rifki. Dan ternyata Rifki juga mencintai Laranajni, Laranjani sangat cemas karena dia sudah salah tingkah tetapi di sisi lain dia sangat mencemaskan perasaannya kepa Rifki karena sudah membuka File nya tanpa ijin. Tetapi dengan begitu Laranjani mengakui kalau sikapnya itu salah karena sudah mencintai orang lain sedangkan dia mempunyai suami dan disini Laranjani menahan konflik karena dia segera menepis kecemasannya dengan melupakannya.

#### **1. Kebimbangan dalam menghadapi masalah.**

- a. Pengalihan terhadap dorongan sikap, atau tingkah laku kita terhadap orang lain, kita tau kalau sikap ini tidak pantas dilakukan namun sikap yang kita lakukan diberi alasan bahwa orang tersebut layak menerimanya. Sikap ini kita lakukan agar kita lebih baik. Mekanisme yang kita sadari dapat melindungi kita dari kecemasan kita tersebut. Di dalam novel *Jodohku* dalam Proposal terdapat Pertahanan konflik Proyeksi pada halaman: 45, di dalam kutipan tersebut Laranjani tidak mau membuka amplop perjodohan tersebut

karena lelaki dalam amplop itu bukan keinginan dia, disini dia menunjukkan sikap tidak peduli kepada orang-orang yang menyuruhnya menikah meskipun itu bukan sikap yang baik karena tidak mau membuka amplop itu. Tetapi itulah yang membuat ia tidak merasa cemas dengan tidak membuka amplop itu dan dia pun tidak mau tau apa perkataan orang di sekitarnya, yang paling penting dengan dia tidak membuka amplop itu maka itulah yang melindungi dirinya dari konflik.

- b. Pada halaman 47 Laranjani mengalami konflik batin dengan mekanisme pertahanan konflik proyeksi maka Laranani dapat melindungi konflik yang terjadi dengan dia, karena disini dia bersikap seolah-olah dia menyalahkan perasaannya itu muncul karena bisikan setan dan dengan Laranjani bersikap seolah-olah menyalahkan setan, Laranjani secara tidak langsung melindungi dirinya sehingga dia tidak mengalami konflik berkelanjutan.
- c. Laranjani mengalami konflik batin dengan mekanisme pertahanan konflik proyeksi Laranjani bisa menahan konflik, disini Laranjani sangat mencitai Rifki tetapi kalau dia jujur dengan orang-orang maka dia akan menyakiti perasaan orang terdekatnya itu dengan bersikap menyimpan perasaan itu maka konflik dengan orang terdekatnya tidak akan terjadi.

## **2. Harapan yang harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.**

- a. Pada kutipan novel pada halaman 76 disini pertahanan konflik batin yang dialami Laranjani adalah resepsi yaitu mekanisme yang dilakukan untuk

meredakan kecemasan dengan menekan dorongan-dorongan yang menjadi kecemasan tersebut ke dalam ketidaksadaran. Disini Laranjani menyalahkan orang lain kenapa orang bisa bahagia sedangkan dia tidak, itulah dalam pikirannya. Dia tidak sadar kalau dia itu membedakan dirinya dengan orang lain dengan begitu rasa kecemasan itu pun tidak ada lagi karena sudah mengalihkan keluhannya dengan membedakan dirinya dengan orang lain.

- b. Pertahanan konflik yang di alami Laranjani pada halaman 84, yaitu Laranjani mengalami konflik batin, ketika Laranjani dijodohkan dengan Fatih yang sempurna itu dan tidak mencintai Fatih karena dia mencintai Rifki. Dan disini pertahanan konflik yang di alami Laranjani memiliki tujuan yang pertama menolak rifki tetapi tidak bisa, kedua dia ingin kalau Rifki lah yang akan menjadi suaminya tetapi tidak mungkin karena dia tidak tau kalau Rifki itu mencintai dia atau tidak dan dia tidak mungkin menolak perjodohan yang di kasih pak Hasan. Laranjani sangat kecewa karena tujuannya mendapatkan Rifki dan menolak Pak Hasan tidak tercapai dan kedua motif tersebut harus dapat diterima Laranjani.

### **C. Jawaban Pertanyaan Penelitian**

Setelah melakuakn pembahasan dan penelitian terhadap novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab.

Terdapat Wujud konflik batin yang di alami Laranjani, Konflik eksternal antara Laranjani dengan Pak Hasan, pertikaian antara Fatih dengan Laranjani, pertikaian Vita dengan Laranjani, pertikaian antara Laranjani dengan Mbak Ranti dan Pertikaian antara Laranjani dengan Ratna dan mekanisme pertahanan konflik yang di alami Laranjani.

1. Perjudohan antara Laranjani dengan Fatih
2. Konflik batin yang dialami Laranjani bermacam-macam.
3. Pertikaian antara Laranjani dengan tokoh-tokoh yang lain-lainya.
4. Mekanisme pertahanan konflik yang di alami Laranjani.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik batin yang di alami Laranjani berhubungan dengan keadaan jiwa manusia. Dalam kaitannya dengan karya sastra sebagai gejala kejiwaan manusia yang tampak melalui tokoh-tokohnya. Masalah wujud konflik batin yang di alami Laranjani, konflik eksternal yang di alami Laranjani, Pak Hasan, Fatih, Vita, Mbak Ranti dan Ratna serta pertahanan konflik di dalam dirinya Laranjani yaitu pertentangan di dalam dirinya sendiri, kebimbangan dalam menghadapi masalah, dan harapan yang tak sesuai dengan kenyataannya. Mekanisme pertahanan konfliknya yaitu Resepsi, fantasi, agresi, proyeksi dan rasionalisasi.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah penelitian menganalisis novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Konflik adalah percekocokan, perselisihan atau pertentangan di dalam sastra di artikan ketegangan atau pertentangan didalam cerita atau drama yakni pertentangan antara kekuatan didalam diri tokoh atau konflik yang disebabkan oleh hal-hal diluar diri tokoh. Konflik terbagi menjadi dua yaitu Konflik batin (internal) dan konflik eksternal.
2. Peneliti memilih menganalisis konflik batin tokoh dalam novel *Jodohku Dalam Proposal* karya Nafi'ah Al-Ma'rab sebagai sumber data yang menarik untuk diteliti dan di analisis lebih mendalam.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa studi dokumentasi dan sumber data yang digunakan adalah novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah Al-Ma'rab terdiri dari 184 halaman terbitan Tinta Medina tahun 2016 cetakan pertama maret 2016.
4. Hasil analisis yang di peroleh menunjukkan bahwa banyaknya terdapat konflik di dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah Al-Ma'rab.

Yaitu konflik batin yang dialami Laranjani dapat dilihat dari wujudnya yaitu pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi masalah dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Konflik eksternal pertentangan yang dialami tokoh-tokoh lainya dengan Laranjani. Dan mekanisme pertahanan konflik adalah adanya perasaan beralih untuk mencari objek pengganti sehingga konflik yang dialami tokoh tidak berkelanjutan. Di dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah Al-Ma'rab terdapat mekanisme perthanan konfliknya yaitu resepsi, Fantasi, Agresi, Proyeksi dan rasionalisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tentang konflik batin Laranjani dalam novel *Jodohku dalam Proposal* karya Nafi'ah al-Ma'rab untuk selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran atau usulan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis Novel

Bagi Guru Bahasa Indonesia dan Mahasiswa

Dengan ditemukannya konflik batin dalam novel, maka sebaiknya guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, guru bahasa Indonesia dapat menjadikan hasil penelitian ini

sebagai contoh bahwa didalam karya sastra novel itu konflik itu bermacam-macam sehingga guru mengembangkan lagi kepada peserta didiknya.

2. Bagi anak didik, pelajarihlah ilmu sastra untuk mengembangkan wawasan terutama dalam berbahasa.

3. Bagi Masyarakat Pembaca

Menambah wawasan pembaca bahawa permasalahan itu sering terjadi di dunia karya sastra tidak di dalam dunia nyata saja. Konflik batin yang dialami Laranjani dilatarbelakangi adanya rasa tertekan dan sesuatu hal yang bersifat tidak menyenangkan. Hasil penelitian ini dan pembahasan ini dapat memberikan bahan pertimbangan kepada pembaca tentang bagaimana menyikapi suatu konflik dengan baik dan mengarahkan pada hal-hal yang dapat memberikan nilai positif pada diri sendiri.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Dahlia Rizka  
Tempat/ Tgl. Lahir : Blangkejeren, 27 Mei 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Blangkejeren, Kota Gayo Lues, Desa Gele,  
Dusun Mangul.  
Alamat Kost : Bukit Barisan 1, Gg Pandan No.12 B  
Anak ke : 1(Pertama) dari 4(Empat) Bersaudara  
Status : Belum Menikah

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Sabri S.Pd  
Nama Ibu : Asmawati

### **PENDIDIKAN**

- Sekolah Dasar SD Min Ujung Baro tahun 2007
- SMP Negeri 2 Blangkejeren tamatan tahun 2010
- SMA Negeri 1 Blangkejeren tamatan tahun 2013
- Tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2013- Sekarang